



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Eisner dalam Creswell (2014), peneliti atau *researcher* adalah sebuah instrumen primer dalam sebuah proses pengumpulan data dan proses penulisan pada suatu kegiatan penelitian. Terdapat beberapa peran peneliti dalam sebuah penelitian, yaitu untuk memberikan pernyataan atau informasi yang dapat berguna bagi calon pembaca untuk memahami interpretasi peneliti terhadap suatu teori dan data yang nantinya mengarah pada hasil dan kesimpulan penelitian. Selain itu, peneliti juga berperan dalam menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai untuk sebuah penelitian dan kemudian mendiskusikan hasil temuan yang ditemukannya. Jika dalam sebuah temuan terdapat data-data sensitif (seperti membahas mengenai seseorang, ras, atau pekerjaan tertentu), maka peneliti juga bertugas untuk mempelajari temuan tersebut sehingga dapat mengatasi permasalahan yang muncul (hlm. 595 - 598).

Terdapat berbagai jenis-jenis penelitian, salah satunya adalah jenis penelitian terapan. Dalam jenis penelitian terapan terdapat beberapa macam penelitian lain yang lebih spesifik, seperti jenis penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui tingkat efektivitas, pencapaian, hasil, dan dampak dari sebuah program sosial dalam suatu kurun waktu tertentu. Akan tetapi, arti dari kata evaluasi sangat luas dan dapat mencakup kegiatan evaluasi yang lain, seperti evaluasi kegiatan, evaluasi benda, evaluasi proses, bahkan evaluasi seseorang. Penelitian evaluasi dapat digunakan sebagai rujukan untuk memodifikasi atau memperbaiki sebuah program yang diteliti (Rossi dan Freeman, 1998, hlm. 3 – 4).

Penelitian evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu fenomena sosial yang mengandung interpretasi

atas makna yang didapat dari data penelitian. Hasil pengolahan data pada sebuah penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif dan deskriptif (hlm. 71 – 72).

Dalam sebuah stasiun televisi, terdapat departemen *programming* yang bertugas untuk memaksimalkan sebuah program agar sesuai dengan target *audience* dan target *advertiser*. Menurut Perebinossoff dan kawan-kawan (2005), *programming* dalam media (khususnya televisi) adalah sebuah proses pemilihan, penjadwalan, dan proses memaksimalkan sebuah konten yang terdapat dalam suatu media agar dapat menarik banyak penonton melalui cara penyajian yang menarik pula. Akan tetapi, proses *programming* juga harus sesuai dengan adanya berbagai tantangan dalam industri sehingga sebuah stasiun televisi dapat terus bersaing untuk mendapatkan ‘perhatian’ publik. *Programming* biasanya dimulai dari proses perencanaan sebuah program, pemilihan program, penjadwalan program, mempromosikan program, dan evaluasi serta *monitoring* program. Hasil evaluasi dan *monitoring* tersebut yang digunakan oleh *programmer* untuk kembali merencanakan program lain atau merencanakan kelanjutan dari suatu program tertentu (hlm. xvii – xvix).

Penelitian menjadi salah satu perangkat penting dalam proses *programming*, khususnya pada bagian *monitoring* dan evaluasi. Penelitian biasanya dilakukan oleh departemen *programming* karena biasanya *programmer* tidak ingin mengambil risiko jika membuat program tanpa mengetahui opini publik dan peluang keberhasilan suatu program yang akan dibuatnya. Penelitian dalam departemen *programming* biasanya mencakup proses evaluasi, testing, dan analisis data *rating* serta *share* dari Nielsen. Peneliti kualitatif atau *qualitative researcher* bertugas untuk mengeksplorasi kekuatan, kelemahan, dan menginterpretasi sebuah program dalam proses pengujian program. Proses pengujian ini yang kemudian dikaitkan dengan data Nielsen dan dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja sebuah stasiun televisi agar memiliki program yang lebih sesuai dengan target *audience* dan *advertiser*. Selain itu, hasil evaluasi dapat dijadikan oleh *programmer* sebagai acuan untuk membuat program yang lebih menarik agar dapat meningkatkan *awareness* penonton (Perebinossoff, dkk, 2005, hlm 99 – 100).

Stasiun televisi ANTV atau yang memiliki nama lain PT Cakrawala Andalas Televisi merupakan sebuah stasiun televisi di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan program berkualitas terbaik untuk keluarga Indonesia sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bangsa Indonesia. Akan tetapi, televisi pada era saat ini sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia karena adanya kemajuan teknologi dan perkembangan pesat dari internet. Hal lain yang menyebabkan berkurangnya jumlah penonton televisi saat ini adalah karena televisi dianggap memiliki konten yang negatif dan kurang menarik bagi khalayak umum. Namun, pada kenyataannya masih banyak stasiun televisi yang memiliki visi misi untuk mengembangkan karakter bangsa melalui program yang berkualitas. Akan tetapi, banyak stasiun televisi yang ‘terpaksa’ mengikuti selera target *audience* dalam mengembangkan sebuah program (Cahaya, 2017).

Oleh karena itu, penulis menjalankan kegiatan magang di ANTV karena ingin ikut serta dalam proses pengembangan karakter bangsa dengan cara meningkatkan kembali *awareness* bangsa Indonesia melalui sebuah stasiun televisi yang memiliki visi dan misi untuk mengembangkan bangsa Indonesia. ANTV memerlukan divisi *qualitative research* untuk mengembangkan dan memperbaiki program-programnya. Hal ini membuat penulis ingin menjadi bagian dalam divisi *qualitative research* agar dapat memberi analisis yang berpengaruh untuk mengubah program ANTV agar kembali sesuai dengan visi dan misi stasiun tersebut, tetapi tetap dengan program-program yang menarik. Selain itu, alasan lain penulis untuk magang di ANTV adalah karena ANTV merupakan salah satu stasiun televisi tertua di Indonesia dan sudah memiliki banyak pengalaman yang dapat dijadikan oleh penulis sebagai bahan pembelajaran.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan dan maksud kegiatan kerja magang yang dilakukan penulis tentu bertujuan sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan dan sebagai pemenuhan kewajiban dari mata kuliah *internship*. Akan tetapi, alasan lain penulis melakukan kegiatan magang sebagai *qualitative researcher* di PT Cakrawala Andalas Televisi adalah untuk menambah pengalaman bekerja dalam industri televisi dan perfilman. Selain

itu, kegiatan magang ini ditujukan agar penulis dapat menambah pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan pada industri yang sesungguhnya.

Melalui pengalaman yang didapat dari kegiatan magang ini diharapkan memunculkan kesiapan bagi penulis untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari proses perkuliahan. Selain itu, pengalaman dari kegiatan magang ini juga diharapkan dapat menambah koneksi bagi penulis. Selain itu, penulis ingin mengimplementasikan ilmu yang didapat agar kemampuan penulis dalam melakukan riset dan analisis menjadi semakin terasah.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang sebagai *qualitative researcher* yang dilakukan oleh penulis berlangsung selama 3 bulan dan terhitung sejak tanggal 27 Januari 2020 hingga 19 April 2020. Jam kerja pada divisi *qualitative research* terbagi menjadi 2 *shift*, yaitu *shift* pagi yang dimulai pada pukul 07:00 hingga 13:00 dan *shift* siang yang dimulai pada pukul 12:00 hingga pukul 19:00. Akan tetapi, banyak peserta magang yang memilih untuk bekerja dari pukul 07:00 hingga 18:00. Kegiatan magang yang dilakukan penulis berlokasi di gedung The Convergence Indonesia 26-27th floor Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi Jakarta 12490.

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang wajib dilakukan oleh penulis diawali dengan pencarian perusahaan yang sesuai dengan kemampuan penulis dan kemudian mengajukan surat permohonan yang berisikan perusahaan-perusahaan terpilih pada Ketua Program Studi, Bapak Kus Sudarsono, S. E., M. Sn. Beberapa perusahaan yang diajukan adalah ANTV, Whim Management, Ruang Guru, dan SCTV. Pengajuan surat tersebut ditujukan agar mendapat surat pengantar magang. Langkah berikutnya yang dilakukan oleh penulis adalah mengirim surat pengantar magang, CV, serta portfolio pada perusahaan yang dituju.

Penulis mengirimkan lamaran sebagai *qualitative researcher* di ANTV pada tanggal 14 Januari 2020 dan mendapat panggilan wawancara pada hari yang

sama. Proses wawancara penerimaan magang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2020 bersama Supervisor divisi *Qualitative Research*, Ibu Irawati. Setelah dinyatakan diterima untuk magang, penulis memberikan surat bukti penerimaan magang pada pihak administrasi fakultas Seni dan Desain serta bagian akademik universitas (BAAK).

Penulis mendapat Kartu Kerja Magang, Form Kehadiran Magang, Laporan Realisasi Kerja Magang, Lembar Penilaian Kerja Magang, dan Lembar Verifikasi Kerja Magang setelah tercatat magang oleh pihak administrasi fakultas dan pihak akademik. Surat-surat tersebut harus diisi oleh penulis dan supervisor dari perusahaan. Penulis pun memulai terhitung magang sejak 27 Januari 2020.

Semenjak memulai magang pada divisi *Qualitative Research*, penulis ditugaskan untuk membuat *database* per menit setiap program buatan ANTV sebagai bahan analisis data Nielsen serta memberi evaluasi pada program-program yang *database*-nya telah dibuat. Setelah proses magang selesai, penulis diwajibkan untuk menyerahkan Lembar Penilaian Kerja Magang dan Lembar Verifikasi Kerja Magang pada pihak perusahaan. Selain itu, penulis juga diwajibkan untuk membuat laporan magang dan melakukan bimbingan selama dua kali dengan dosen pembimbing magang.